

**EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *JIGSAW LEARNING*
DAN *TRUE OR FALSE* DALAM PEMBELAJARAN FIQH
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012)**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

RIZQY MAULANA SAHID

NIM: G000 080 036

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102

SURAT PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi tugas akhir :

Nama : Dra. Chusniatun, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa :

Nam : Risqy Maulana Sahid

NIM : G 000 080 036

Progni : Tarbiyah

Skripsi berjudul : EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE
JIGSAW LEARNING DAN TRUE OR FALSE
DALAM PEMBELAJARAN FIQH

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat pengesahan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Chusniatun, M.Ag

ABSTRAK

Metode merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan termasuk Pendidikan Agama Islam. Suatu kegiatan belajar mengajar tidak lengkap jika tidak memiliki metode atau cara yang tepat dalam pembelajaran. Tanpa pengajaran yang baik kegiatan belajar mengajar tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Seberapa efektifkah perbedaan penerapan Metode *jigsaw learning* dan *true or false* dalam pembelajaran Fiqh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keefektifan penggunaan Metode *jigsaw learning* dan *true or false* untuk memotivasi siswa bila diterapkan dalam pembelajaran Fiqh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Manfaat dari penelitian ini secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam, lebih khusus lagi untuk pelajaran Fiqh. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat yang mengutamakan studi deskripsi Ditinjau dari objeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Untuk dapat memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan *treatment*, *observasi*, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis datanya adalah *deskriptif kuantitatif*.

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *true or false* lebih efektif daripada metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran Fiqh di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta 2011/2012, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung kuantitatif sebagai berikut: Setelah dihitung, t-tes diperoleh t_o sebesar 3,937 kemudian angka tersebut dibandingkan dengan t table distribusi sampling dengan $df = N - 2 = 38 - 2 = 36$. Karena di dalam tabel tidak ditemukan angka 37 maka mendekati adalah angka 35 pada taraf signifikansi 5%, $t_{tabel} = 2,03$ dan pada taraf *signifikasi* 1% $t_{tabel} = 2,72$.

Karena t_o telah kita peroleh sebesar 3,937; sedangkan $t_{tabel} = 2,03$ dan $t_{tabel} = 2,72$ maka t_o adalah lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikasi 1%. Dengan demikian hipotesa yang menyatakan ada perbedaan efektifitas antara dua strategi yang berbeda yaitu antara strategi *jigsaw learning* dan *true or false*. Dari sini dapat diambil kesimpulan, bahwa metode *true or false* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh di kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun 2011/2012.

Kata kunci: metode pembelajaran, *jigsaw learning*, *true or false* dan efektifitas

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidik merupakan personel yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, pendidik juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran.

Metode jigsaw learning dan *true or false* adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar, serta menumbuhkan daya kreatif sehingga mampu membuat inovasi-inovasi. *Metode jigsaw learning* dan *true or false* ini walaupun berbeda dalam pelaksanaannya tetapi sama-sama mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan kreatifitas sebagai media pembelajaran.

Dalam pembelajaran bisa juga menggunakan metode *true or false*. Metode ini adalah suatu kegiatan kolaboratif untuk menstimulasi keterlibatan murid terhadap materi pembelajaran dengan segera. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini juga mendukung *team building*, berbagi pengetahuan dan pembelajaran langsung. Adapun kelebihan dari metode *true or false* antara lain:

1. Peserta didik dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari.
2. Peserta didik dapat bekerja sama dengan peserta didik yang lain dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

3. Peserta didik dapat mengungkapkan alasannya mengapa memilih jawaban yang benar dan salah.

Dua metode di atas akhir-akhir ini mulai digunakan di semua mata pelajaran yang ada di sekolah, dan metode tersebut lebih bervariasi dibanding model pembelajaran terdahulu.

Metode jigsaw learning dan *true or false* bila diterapkan di SMP bisa digunakan sebagai *metode alternative* yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik. Karakter yang dimaksud di sini adalah peserta didik lebih menyukai belajar sambil bermain. Beberapa peserta didik termasuk mereka yang duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Di antaranya ada siswa yang lebih senang membaca, ada yang lebih senang berdiskusi dan ada juga siswa lebih senang praktek langsung. Sehingga untuk membantu siswa dalam belajar maksimal kesenangan dalam belajar perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi strategi pembelajaran yang beragam yang melibatkan indra belajar yang banyak, salah satunya dengan menggunakan *strategi jigsaw learning* dan *true or false*. (Hisyam Zaini, 2002:19)

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah salah satu sekolah lanjutan pertama yang berciri khas agama Islam yang sudah cukup maju ini terbukti dengan akreditasi "A" yang sudah diraih. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat atas predikat tersebut lembaga ini terus berbenah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wujud upaya meningkatkan mutu pendidikan yang ditempuh oleh SMP Muhammadiyah 5 Surakarta di antaranya dengan menerapkan metode

Active learning yaitu *metode jigsaw learning* dan *true or false* yang merupakan hal yang baru dalam pendidikan Indonesia khususnya di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Adapun yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah melihat tujuan pembelajaran Fiqh adalah untuk membekali peserta didik tentang pengertian peribadahan dalam ajaran Islam. Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: **Efektifitas Penerapan Metode *Jigsaw Learning* dan *True Or False* Dalam Pembelajaran Fiqh (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012).**

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mendiskripsikan keefektifan penggunaan *Metode jigsaw learning* dan *true or false* untuk memotivasi siswa bila diterapkan dalam pembelajaran fiqh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi para pendidik SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dapat mengetahui hasil penelitian. Dengannya dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam peningkatan prestasi belajar siswa

C. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat *kuantitatif* yang mengutamakan studi deskripsi yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau hubungan antara fenomena yang diteliti.

2. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1989:102). Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta kelas VIII yang berjumlah 190 siswa beserta guru.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti mengambil sampel sebanyak 38 orang. Untuk mengambil sampel sebagai pedoman subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih (Arikunto, 1993 :102). Karena siswa yang diteliti pada penelitian ini kurang 100, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

c. Teknik Sampling

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengembalikan sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini

adalah secara cluster random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama pada setiap subyek/kelompok.

3. Metode pengumpulan data

a. Treatment

Metode latihan atau *treatment* adalah metode latihan yang ditujukan bagi usaha-usaha memodifikasi perilaku siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqh. Diantaranya yaitu: keaktifan individu dalam memenuhi ukuran perkembangan diri dan belajar kebebasan pribadi atau tanggung jawab sosial yang diharapkan sesuai dengan tingkat umur dan budaya kelompoknya (Muhammad Efendi,2006:5). Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan treatment ini dalam pelaksanaan pembelajaran fiqh dengan *Metode jigsaw learning* dan *true or false* adalah sebagai berikut :

1. Memilih materi yang mempunyai LO (Learning Objektif) dengan level kognitif yang sama.

b. Observasi

Metode *observasi* biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1984 :136).

c. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi, 1998:126) maksud

penggunaan metode ini adalah untuk mencari data yang berhubungan dalam pembelajaran Fiqh. Dalam hal ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqh SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1989 :1880).

4. Metode Analisis Data

Menurut Hasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128

Adapun rumus yang digunakan yaitu t test :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

(Sugiono, 183: 2012)

Keterangan :

X_1 : rata rata sample 1

X_2 : Rata-rata sample 2

S_1 : Simpangan baku sample 1

S_2 : Simpangan baku sample 2

S_1^2 : Varians sample 1

S_2^2 : Varia sample 2

r : Korelasi sample

Kesimpulan

Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *jigsawlearning* dan *true or false* bila digunakan dalam pembelajaran Fiqh dapat dijadikan sebagai strategi alternative. Kedua strategi ini dirasa sesuai dengan karakteristik peserta didik, yang mana mereka lebih menyukai belajar sambil melakukan praktek dan menyenangkan.
2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *true or false* lebih efektif daripada strategi *jigsawlearning* bila digunakan dalam pembelajaran Fiqh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

Saran-saran

Sebagai akhir dari pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta:
 - a. Dalam proses pembelajaran seyogyanya lebih memperhatikan gaya belajar siswa yang beragam, salah satunya dengan penggunaan strategi yang bervariasi, menarik, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak dalam perkembangan jiwanya.

2. Kepada pihak sekolah seyogyanya memberikan buku panduan/LKS kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran akan lebih lancar karena semua peserta didik mempunyai buku pegangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneke Cipta
- Azizah, Intan. 2006 dalam skripsinya yang berjudul *Efektifitas Strategi Card Short Dan Index Card Match Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri Saren 2 Kalijambe Sragen Tahun Ajaran 2005/2006*.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin, 2001. *Paradigm Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2005. *Menjadi guru profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nata, Abuddin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Masa Klasik Dan Pertengahan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Husada
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana.
- Sagala, Syaiful, 2005. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, 2004. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENPIS
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Anas, 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sumadi, Suryabrata, 1994. *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.